

EDISI : Senin , 28 Januari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *JARAN BALI*

Kategori: *PELAYANAN KESEHATAN*



## Bupati PAS Apresiasi Pelayanan Kesehatan Gratis di Desa Kekeran



*Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana berada di Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu*

**BUPATI** Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST (PAS) mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas kegiatan pelayanan kesehatan gratis yang di berikan kepada masyarakat di wilayahnya.

Pelayanan kesehatan gratis ini merupakan kerja sama antara Yayasan Sedasa Sunar bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi Bali, Minggu (27/1) di SMPN 1 Busungbiu. Diakui Bupati PAS, kegiatan pelay-

» KEHAL. 11

# Bupati PAS Apresiasi Pelayanan Kesehatan Gratis di Desa Kekeran

### DARI HALAMAN 1

an kesehatan yang di lakukan oleh yayasan maupun komunitas kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat, menurutnya kegiatan seperti ini mampu memberikan vibrasi terhadap kesehatan di masyarakat. "Kita sangat memerlukan hal-hal seperti ini,"ujarnya.

Diharapkan PAS, untuk kedepannya yayasan - yayasan kesehatan yang ada di wilayah Kabupaten Buleleng agar lebih banyak lagi yang peduli terhadap kesehatan seperti yang di

lakukan yayasan Sedasa Sunar ini."Harapan saya kedepan lebih banyak lagi yayasan-yayasan kesehatan yang bisa membantu persoalan kesehatan di kabupaten buleleng," harapnya.

Senada dengan Bupati PAS, Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra, Sp OG menjelaskan, kegiatan baktisosial ini melibatkan para dokter spesialis baik junior maupun senior yang terhimpun dalam Ikatan IDI. Dengan demikian mereka selalu melaksanakan bakti sosial di seluruh wilayah Bali. "Untuk Buleleng yang kelima

kali. Kami sangat memerlukan pelayanan yang terpadu dari seluruh dokter spesialis seperti ini," sebut Wabup Sutjindra. Untuk kedepannya Wabup Sutjindra meminta kegiatan baktisosial seperti ini agar terus di lakukan. Sehingga mampu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu.

"Masih banyak sekali kita memerlukan tindakan seperti ini di kecamatan yang lainya, dan kita sangat mendukung, ini kegiatan yang tulus di lakukan," pungkas Wabup yang juga dokter spesialis kandungan itu. W - 008

a Media: *Fajar Bali*

Kategori: *JURNALIS*

## Serukan Cabut Remisi Pembunuh Wartawan Awak Media Turun ke Jalan Gelar Aksi Damai



FB/AGUS

**AKSI DAMAI** - KJB dan PWI Buleleng melangsungkan aksi damai di depan Tugu Singa Ambara Raja

### SINGARAJA - Fajar Bali

Diberikannya remisi kepada I Nyoman Susrama terpidana atas pembunuhan seorang wartawan AA Gede Bagus Narendra Prabangsa beberapa tahun silam, memicu puluhan awak media biro Buleleng yang tergabung dalam wadah Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) biro Buleleng dan Komunitas Jurnalis Buleleng (KJB) turun ke jalan untuk melangsungkan aksi damai, Minggu (27/1) pagi kemarin.

Aksi damai itu dilangsungkan di depan Tugu Singa Ambara Raja yang merupakan lambang Kabupaten Buleleng. Para Awak media Buleleng membawa pamphlet

yang bertuliskan menolak, mengancam serta meminta agar remisi pembunuh kuli tinta itu dicabut. Dalam aksi damai itu dilakukan aksi teaterikal dan pembacaan puisi. Sejumlah puisi yang dibacakan berjudul Surat Untuk Ayah dan Berita Penting.

Presiden Komunitas Jurnalis Buleleng, I Ketut Wiratmaja mengatakan, aksi damai merupakan bentuk kekecewaan para jurnalis atas terbitnya Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberian Remisi Perubahan dari Pidana Penjara Seumur Hidup Menjadi Pidana Sementara. Dalam kepres itu, I Nyoman Sus-

rama menerima remisi dari penjara seumur hidup menjadi penjara 20 tahun. Menurut Wiratmaja kepres tersebut telah melukai rasa keadilan pada keluarga korban, serta para jurnalis yang ada di Indonesia. Terlebih kasus pembunuhan terhadap Prabangsa adalah satu-satunya kasus pembunuhan insan pers yang berhasil terungkap hingga ke akar-akarnya. "Pemberian remisi ini sama saja dengan langkah mundur pada kebebasan pers di Indonesia. Kami mendesak Presiden Jokowi menganulir pemberian remisi pada terpidana I Nyoman Susrama," kata Wiratmaja.

Ketua PWI Kabupaten Buleleng Ngurah Aswibawan juga mengecam atas pemberian remisi tersebut dan bahkan pihaknya mendesak pemerintah pusat utamanya Presiden RI Joko Widodo agar bisa mencabut remisi sehingga keadilan terhadap insane pers selalu terjaga serta kedepannya para insane pers bisa menjalankan tugas-tugasnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat. "Kami sangat kecewa betul dengan pemberian remisi kepada para pembunuh insane pers. Dulu salah satu wartawan dibunuh dan sekarang wartawan kembali ingin dibunuh dengan pemberian remisi itu. Kami harapkan pemerintah utamanya Presiden bisa mencabut pemberian remisi," tegas Aswibawan. **W-008**